



JOGJA KITA

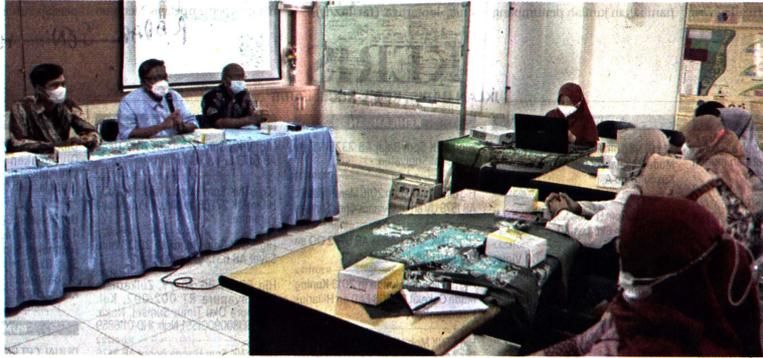
Pemkot Jogja Terus Sosialisasikan Zero Sampah Anorganik pada 2023

Upayakan Pembiasaan Pengelolaan Sampah Anorganik

Pemkot Jogja mulai menasar masyarakat berbasis kelurahan untuk sosialisasi gerakan zero sampah anorganik. Gerakan zero sampah anorganik akan dimulai Januari 2023 di Kota Jogja. Pada tahap awal tiga bulan pertama menjadi proses membiasakan masyarakat mengelola sampah anorganik.

SEKRETARIS Daerah Pemkot Jogja Aman Yuridijaya mengakui, untuk menerapkan gerakan zero sampah anorganik tidak bisa langsung jadi. Untuk itu harus melewati sebuah proses seperti sosialisasi dan membiasakan masyarakat mengelola sampah anorganik.

Menurut dia, proses pembiasaan pengelolaan anorganik ini akan dilakukan selama tiga bulan. Januari, Februari dan Maret akan dilakukan proses pembiasaan. "Pasti tidak bisa langsung, pasti lewat sebuah proses," kata Aman saat sosialisasi surat edaran tentang gerakan zero sampah anorganik di Kelurahan Warungboto, Jumat sore (16/12). Pemerintah Kota Jogja telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Wali Kota Jogja Nomor 660/6123/SE/2022 tentang gerakan zero sampah anorganik. SE itu mendasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Jogja Nomor 10 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah yang telah diubah dengan Perda Kota Jogja Nomor 1



TURUN KE BAWAH: Sekretaris Daerah Pemkot Jogja Aman Yuridijaya terus mensosialisasikan gerakan zero sampah anorganik akan dimulai Januari 2023 di Kota Jogja ke wilayah-wilayah.

Tahun 2022. Mengacu perda itu, pemerintah daerah, masyarakat dan pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengelola sampah yang timbul dari aktivitasnya sehari-hari.

"Sesuai aturan menyebutkan bahwa sampah adalah kewajiban dari produsen sampah. Jadi peran pemerintah adalah memediasi proses atas kewajiban masing-masing personal penghasil sampah," tambah Aman yang juga Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja.

Aman menyebut selama tiga bulan awal gerakan zero sampah anorganik

dibêrlakukan, akan dilakukan pemantauan oleh satgas berbasis kelurahan. Setelah tiga bulan itu, lanjutnya, mulai bulan April akan ditegaskan aturan sebagaimana perda terkait pengelolaan sampah.

Gerakan zero sampah anorganik adalah salah satu upaya Pemkot Jogja untuk mengurangi volume sampah yang dibawa ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Pasalnya menurut Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ, prediksi daya tampung TPST Piyungan

hanya sampai pertengahan 2023. Untuk memperpanjang masa operasional TPA Piyungan, DLHK DIJ membatasi hanya sampah organik yang dibuang ke TPST.

"Dalam kondisi kedaruratan, mengambil tindakan yang paling memungkinkan dengan efek paling optimal. Maka zero sampah anorganik dipilih dengan segala pertimbangan," tegasnya.

Mengacu SE Wali Kota Jogja terkait gerakan zero sampah anorganik, setiap rumah tangga wajib melakukan pemilahan sampah organik dan

Sesuai aturan menyebutkan bahwa sampah adalah kewajiban dari produsen sampah. Jadi peran pemerintah adalah memediasi proses atas kewajiban masing-masing personal penghasil sampah."

AMAN YURIADIJAYA
 Sekretaris Daerah Pemkot Jogja

anorganik. Sampah anorganik hasil pemilahan diutamakan dibawa ke bank sampah masing-masing wilayah. Lalu bank sampah membawa sampah anorganik kepada pelapak sampah. Depo sampah/tempat pembuangan sampah sementara hanya untuk penempatan sampah organik.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Sugeng Darmanto mengatakan tahapan pengelolaan sampah berupa pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir. Peran rumah tangga dalam pemilahan setidaknya memilah sampah organik, anorganik dan sampah residu.

"Untuk sampah residu seperti diapers, pembalut, masker, masyarakat tentu alami kesulitan dalam mengelola. Maka tetap bisa disalurkan ke TPS/depo sampah asalkan sudah dipisahkan sendiri dan dibersihkan. Bisa juga disalurkan ke mitra pengolah sampah residu," tandas Sugeng. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005